

## ABSTRAK

Adi Hendra Sofyan. 2015, SKRIPSI. Judul: “ Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Santri Di Pondok Pesantren Modern Darussalam Lawang – Malang ”

Pembimbing : Dr. H. Achmad Sani S, SE., M.Si

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, Prestasi Belajar

---

---

Pada hakikatnya manusia memerlukan komunikasi dalam berhubungan dengan orang lain. Komunikasi adalah faktor terpenting dalam interaksi antar manusia secara individu maupun antar individu dengan kelompok organisasi atau lembaga. Tanpa komunikasi, fungsi organisasi tidak akan mungkin berjalan. Jadi komunikasi adalah jantung sebuah organisasi maupun lembaga. Jika dikaitkan dengan kehidupan suatu organisasi atau lembaga, maka komunikasi yang berlangsung didalamnya disebut komunikasi organisasi yang merupakan arus informasi. Didalam suatu lembaga pendidikan kajian terhadap komunikasi organisasi merupakan hal yang paling relevan dalam mencapai tujuan utama yang diharapkan adalah meningkatkan prestasi belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah komunikasi organisasi berpengaruh simultan dan secara parsial terhadap prestasi belajar santri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic (berhubungan dengan angka-angka), dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan secara sistematis dengan fokus penelitian komunikasi organisasi yang terdiri dari komunikasi vertikal, horizontal, informal terhadap prestasi belajar. Dalam penelitian ini metode pengolahan data menggunakan komputerisasi program SPSS for Windows versi 20.0, model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil analisis variabel Komunikasi Vertikal , Komunikasi Horisontal, dan Komunikasi Informal secara bersama-sama mempunyai pengaruh simultan yang signifikan terhadap Prestasi belajar. Secara parsial, Komunikasi Horisontal memiliki nilai t hitung sebesar 2,448 dengan koefisien beta 0,467 paling besar dan signifikan serta berpengaruh terhadap Prestasi belajar, dibandingkan dengan Komunikasi Vertikal yang hanya memiliki nilai t hitung 0,902 dengan koefisien beta 0,163 dan Komunikasi Informal 0,570 dengan koefisien beta 0,086, sehingga komunikasi vertikal dan komunikasi informal tidak signifikan serta belum cukup bukti untuk menyatakan secara parsial.